

Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bagi Guru SMK Program Keahlian Akuntansi Di Bangkalan

Susanti¹ Joni Susilowibowo² Rochmawati³ Irin Widayati⁴ Han Tantri Hardini⁵

¹ Universitas Negeri Surabaya

² Universitas Negeri Surabaya

³ Universitas Negeri Surabaya

⁴ Universitas Negeri Surabaya

⁵ Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: August 2019

Accepted: October 2019

Published: December 2019

Keywords:

2013 Curriculum, Learning Device

The purpose of the Community Service (PKM) for vocational teachers in the Accounting Skills Program in Bangkalan Regency is to find out (1). Conducting training in the preparation of curriculum-based learning tools in 2013, (2). The process of implementing the 2013 curriculum-based learning tool development activities and (3) The results of the implementation of the 2013 curriculum-based learning device preparation training. The sample of PKM activities was the MGMP Accounting Teacher in Bangkalan City as many as 24 participants. Data collection methods used were pre-test, post-test, and questionnaire responses of PKM participants. During the training, the team used the lecture, discussion, demonstration and assignment methods in making learning tools. The results of this PKM show that (1). the implementation of training in the preparation of curriculum-based learning devices in 2013 went well. (2). The implementation of curriculum-based learning tools development activities with good categories. (3). Achievement of the results of the implementation of training in the preparation of 2013 curriculum-based learning tools for vocational school teachers in accounting expertise programs in Bangkalan Regency is quite good.

How to cite:

Susanti, S. (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru SMK Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(2), 244 - 261. <https://doi.org/10.21009/JPMM.003.2.5>

* Corresponding Author.
Susanti@unesa.ac.id (**Susanti**)
Jonisusilowibowo@unesa.ac.id (**Joni Susilowibowo**)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan yang berkualitas dapat menentukan kualitas bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Pendidikan di Indonesia masih membutuhkan perbaikan. Fenomena negatif yang mengemuka yaitu perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, dan kecurangan dalam ujian (Kemdikbud, 2013a: 8). Kondisi peserta didik tersebut disinyalir terjadi karena kurikulumnya tidak pas. Kurikulum sebelum Kurikulum 2013 spektrum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara konseptual memiliki struktur dan kerangka kurikulum yang bagus, namun pada prakteknya kurikulum tersebut masih memiliki beberapa kelemahan. Masyarakat memiliki persepsi bahwa kurikulum tersebut terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif, beban belajar siswa terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter (Kemdikbud, 2013a: 8).

Keunggulan Kurikulum 2013 yang saat ini diubah menjadi kurikulum 2013 spektrum yaitu: (1) menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara proporsional, (2) materi pembelajaran merupakan materi esensial dan relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan, (3) menekankan pada pendidikan karakter, (4) menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan masyarakat, (5) berpusat pada peserta didik dan proses pembelajarannya kontekstual, dan (6) mengkombinasikan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Kurikulum 2013 terus dilakukan pembaruan secara bertahap mulai kurikulum 2013, kurikulum 2013 revisi dan kurikulum

2013 spektrum. Kurikulum 2013 spektrum tidak hanya menenkankan kepada pembelajaran berpusat kepada siswa, berkarakter, dan berteknologi canggih tetapi juga diberikan soal-soal berbasis *HOTS (High Order Thinking Skill)* guna menunjang hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Pembaharuan pendidikan sangat dibutuhkan dan menjadi tuntunan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, maka pendidik harus bisa meningkatkan kualitas pengajarannya dalam proses belajar mengajar. Seperti yang dituliskan Depdiknas, agar proses tersebut terlaksana, diperlukan peran guru sebagai pengarah kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan namun juga mampu membangun pengetahuan untuk dirinya sendiri, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa bukan berpusat pada guru. Berkaitan dengan hal tersebut, sistem penyelenggaraan pendidikan termasuk pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, diharapkan dapat berubah dari pola yang sebelumnya lebih berpusat pada kegiatan mengajar guru (*teacher centered*) dan berorientasi pada materi peajaran (*subject matter oriented*) ke pola yang lebih berpusat pada kegiatan siswa (*student centered*) dan berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup siswa (*life skills*) yang terdiri atas kecakapan berpikir, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional (Depdiknas, 2003a).

Dalam rangka pencapaian tujuan pengembangan Kurikulum 2013, maka diperlukan kesiapan perangkat pembelajaran untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Dalam hal ini perangkat pembelajaran dikatakan siap apabila perangkat pembelajarannya sudah ada dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah. Apabila perangkat pembelajarannya sudah siap maka implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, apabila perangkat pembelajarannya belum siap maka implementasi Kurikulum 2013 tidak dapat berjalan dengan baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah yang memiliki beberapa bidang studi keahlian yang salah satunya adalah bidang studi keahlian bisnis dan manajemen. Permendiknas Nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan SMK/MAK (Kemdiknas, 2009: 501-512) menjelaskan bahwa SMK bisnis dan manajemen memiliki tiga program studi keahlian, yaitu administrasi, keuangan, dan tata niaga. Program studi keahlian keuangan sendiri terdiri dari dua kompetensi keahlian, yaitu akuntansi dan perbankan. Implementasi Kurikulum 2013 pada SMK ke semua bidang studi keahlian termasuk bidang studi keahlian bisnis dan manajemen, khususnya pada program studi keahlian keuangan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK (Kemdikbud, 2013c), terdapat

perubahan dalam pembelajaran akuntansi di SMK.

Menurut Hamalik (2007: 24-25) dalam pembelajaran unsur proses belajar mengajar memang peranan yang vital yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan sangat menentukan siswa dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru untuk memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika guru mampu menyusun perangkat pembelajaran. Begitu pula dengan pendapat Sudjana (2002) bahwa Kompetensi guru yang harus dimiliki berkaitan dengan proses belajar adalah merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan program belajar mengajar, menilai kemajuan program belajar mengajar, menguasai bahan pelajaran yang dibinanya.

Guru akuntansi dituntut mampu untuk menyiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan perubahan struktur kurikulum tersebut. Perangkat pembelajaran sebaiknya dibuat pada saat sebelum pembelajaran berlangsung. Sebelum guru mengajar (tahap persiapan) seorang guru diharapkan mempersiapkan bahan yang mau diajarkan, mempersiapkan alat-alat peraga/praktikum yang akan digunakan, mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk memancing siswa aktif belajar, mempelajari keadaan siswa, mengerti

kelemahan dan kelebihan siswa, serta mempelajari pengetahuan awal siswa, kesemuanya ini akan terurai pelaksanaannya di dalam perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Serangkaian perangkat pembelajaran harus dipersiapkan seorang guru dalam menghadapi pembelajaran di kelas. Faktor-faktor keberhasilan pembelajaran akuntansi meliputi guru, murid, buku-buku penunjang, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam menyusun suatu perangkat pembelajaran, guru diharapkan menyesuaikan tujuan apa yang ingin dicapai setelah proses belajar mengajar.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20, "perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar". Tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar adalah komponen dari pembelajaran. Komponen-komponen ini saling terkait untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat. Namun demikian, terkadang guru kurang memahami makna dari kurikulum 2013 dan kurang merencanakan perangkat pembelajaran dengan matang. Sehingga ketika dalam mengajar, tidak selalu hasil belajar

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada beberapa sekolah di Jawa Timur, disimpulkan bahwa masih beberapa sekolah yang memakai kurikulum KTSP dikarenakan kurang siapnya mereka dalam mengikuti kurikulum 2013. Ada beberapa sekolah yang telah memakai kurikulum K13, tetapi penerapannya masih memakai cara seperti KTSP. Oleh karena itu, didalam pengabdian kepada masyarakat ini, tim PKM akan melakukan pelatihan perangkat pembelajaran kepada guru SMK Akuntansi dengan sampel penelitian adalah guru MGMP Akuntansi Kabupaten Bangkalan. Pokok bahasan pelatihan ini terdiri dari beberapa tema diantaranya adalah (1). Telaah kurikulum 2013, (2) Bahan Ajar dalam kurikulum 2013, (3), Media pembelajaran, (4). Alat Evaluasi, dan (5). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat menghasilkan produk akhir sebuah perangkat pembelajaran akuntansi berbasis kurikulum 2013 yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan (SMK).

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di

Kabupaten Bangkalan?

2. Bagaimanakah proses pelaksanaan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan?
3. Bagaimanakah ketercapaian hasil pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan?

Tujuan

Adapun tujuan pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan.
2. Proses pelaksanaan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan.
3. Ketercapaian hasil pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan.

Manfaat

Manfaat pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Guru mendapatkan pemahaman materi perangkat pembelajaran kurikulum 2013 terutama kurikulum 2013 revisi

dan kurikulum 2013 spektrum yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah bagi guru SMK Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Bangkalan.

2. Guru dapat mengaplikasikan hasil pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.
3. Memperkaya kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran terutama dalam menentukan model pembelajaran, metode, media, bahan ajar, dan alat evaluasi yang sesuai dengan kurikulum 2013.

KAJIAN TEORITIK

1. Pengertian Kurikulum

Menurut Wikipedia, kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan (<https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>).

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19), kontitusi menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. <https://>

sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/
UU0202003.htm.

Kurikulum yang ada di Indonesia selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang ada di Indonesia dimulai pada kurikulum pada saat penjajahan Belanda, kurikulum saat penjajahan Jepang, Kurikulum Setelah Indonesia Merdeka, kurikulum pada masa orde baru, kurikulum pada masa reformasi dan saat ini kurikulum 2013. Setiap perubahan yang terjadi, disesuaikan dengan budaya, teknologi dan perkembangan zaman.

2. Kurikulum 2013

Komponen Kurikulum 2013

1). Komponen Tujuan

K13 memiliki tujuan yang berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kata lain, kehadiran K13 ini juga turut serta dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan terdiri atas empat hal, yaitu Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Institusional, Tujuan Kurikuler, dan Tujuan Instruksional.

2) Komponen Isi

Komponen isi meliputi segala hal yang akan diterima oleh peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang diikutinya. Mulai dari jenis mata pelajaran yang akan dipelajari, hingga program dari masing-masing mata pelajaran tersebut.

3) Komponen Metode

Komponen metode meliputi segala unsur yang terlibat dalam sebuah perencanaan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada komponen ini, para

pendidikan juga dituntut untuk memiliki kreativitas dalam memilih metode yang akan digunakan. Sehingga peserta didik dapat mengikuti proses belajar-mengajar dengan optimal.

4) Komponen Evaluasi

Komponen terakhir dari K13 adalah komponen evaluasi. Pada dasarnya komponen ini memiliki peran dalam memberikan penilaian terhadap suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan. Agar dapat melakukan evaluasi secara benar, maka ada beberapa empat hal yang diperhatikan, yaitu evaluasi harus tervaliditas, reliabilitas, efisiensi, dan bersifat praktis.

B. Perangkat Pembelajaran

Setiap awal tahun pembelajaran setelah ada kesepakatan dari dewan guru terkait komponen-komponen yang akan disusun, guru diharapkan membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan bukti fisik yang harus disusun guru sebagai pedoman dalam mengajar. Perangkat Pembelajaran wajib dimiliki oleh guru, karena mengajar tanpa menggunakan perangkat pembelajaran mengakibatkan guru tidak memiliki arah dan pedoman pembelajaran yang jelas.

Perangkat pembelajaran berfungsi sebagai rambu-rambu bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Secara spesifik, fungsi perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman pembelajaran bagi

guru

2. Sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran di kelas
3. Sebagai media untuk meningkatkan profesionalisme guru
4. Sebagai alat untuk memudahkan guru dalam memfasilitasi pembelajaran

Kelengkapan perangkat pembelajaran antara lain meliputi beberapa komponen berikut:

1. Silabus
2. Rincian Minggu Efektif
3. Program semester
4. Program tahunan
5. Pemetaan KI/KD
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kalender Pendidikan
8. Alat Evaluasi

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Adapun komponen RPP dalam kurikulum 2013 menurut Standar Proses No 65 Th 2013 sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Tema/Subtema

3. Kelas/ semester
4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
8. Materi Pembelajaran
9. Alokasi waktu
10. Metode pembelajaran
11. Media Pembelajaran
12. Sumber belajar
13. Langkah-langkah Pembelajaran
14. Penilaian hasil Pembelajaran

Prinsip dalam penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
5. Keterkaitan dan keterpaduan.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

MATERI DAN METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Pelatihan perangkat pembelajaran merupakan salah satu pemikiran tim pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam rangka pemecahan masalah dapat dilihat pada Bagan 1.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah guru SMK yang tergabung dalam MGMP Akuntansi di Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 24 orang, yang dipandang sesuai sebagai khalayak sasaran yang strategis. Dikatakan demikian karena guru adalah pelaksana langsung kurikulum di kelas sehingga guru harus dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan benar.

Realisasi Pemecahan Masalah

Adapun realisasi pemecahan masalah dari metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan cara tim PKM melakukan sosialisasi kepada Kepala

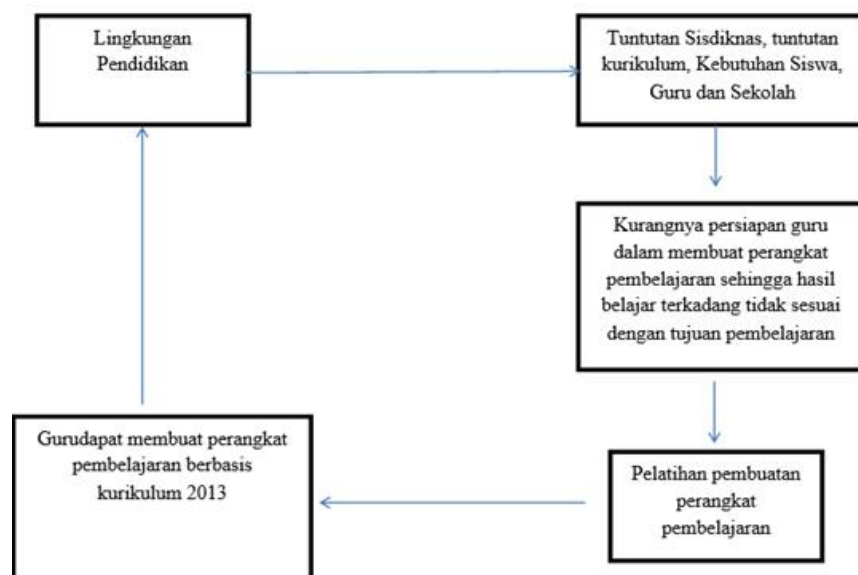
Sekolah dan guru MGMP di Kabupaten Bangkalan tentang diadakannya pelatihan. Proses sosialisasi ini ternyata mendapatkan respon positif dan menginginkan untuk pelatihan ini dilakukan pada pokok bahasan pengembangan perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013.

2. Tahap Pendataan peserta Pelatihan

Ketika proses sosialisasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah tim PKM melakukan pendataan jumlah peserta yaitu MGMP Guru Akuntansi yang akan mengikuti pelatihan.

3. Tahap Penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan oleh TIM PKM

Tahap akhir yaitu adalah tahap penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan. Tim PKM melaksanakan rencana kegiatan yang dimulai pada persiapan kegiatan,



Bagan 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

A
G

pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan laporan kegiatan.

Metode Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan oleh Tim PKM

Metode yang digunakan dalam pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran untuk kurikulum 2013 ini adalah metode ceramah interaktif, diskusi dan pelatihan. Tim PKM berusaha memberikan materi secara menarik dan menyenangkan melalui pemberian materi secara manual mengenai kurikulum 2013 spektrum, bahan ajar dalam kurikulum 2013, Media Pembelajaran yang sesuai kurikulum 2013, Alat Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah materi selesai diberikan, tim PKM memberikan pelatihan berupa praktek menyusun perangkat pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Diharapkan guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan benar sesuai dengan kurikulum 2013. Tim PKM memberikan materi power point untuk menjelaskan materi kemudian langsung praktek dengan menyusun RPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran Bagi Guru SMK Program Keahlian Akuntansi di Kabupaten Bangkalan berjalan dengan baik tanpa suatu halangan yang berarti.

Adapun peserta yang mengikuti kegiatan PKM adalah MGMP Guru Akuntansi di Kabupaten Bangkalan dengan rincian pada tabel 1.

N o.	Asal SMK	Jumlah Peserta
1.	SMKN 1 Bangkalan	5 Orang
2.	SMKN 3 Bangkalan	2 Orang
3.	SMKN 1 Arosbaya	3 Orang
4.	SMKN 1 Kamal	2 Orang
5.	SMKN 1 Labang	2 Orang
6.	SMKN 1 Blega	2 Orang
7.	SMKN 1 Tanjung Bumi	2 Orang
8.	SMKN Miftahul Huda Modung	2 Orang
9.	SMKN 1 Sepulu	2 Orang
10	SMKS Nurul Amanah	2 Orang
.		
	Total Peserta	24 Orang

Tabel 1
Peserta Kegiatan PKM

Berdasarkan pada Tabel 1 tentang peserta kegiatan PKM diatas, diikuti oleh 9 SMK Negeri dan 1 SMK swasta MGMP seluruh kabupaten Bangkalan. Tiap SMK Negeri dan Swasta ini mendelegasikan minimal dua guru yang mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran Akuntansi. Dalam melaksanakan kegiatan PKM, peserta diberikan PPT dan modul penyusunan perangkat pembelajaran. Modul tersebut sudah dipersiapkan oleh Tim PKM dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta. Selama kegiatan berlangsung, peserta PKM diberikan materi teoritis tentang isi perangkat pembelajaran berupa kurikulum 2013 Spektrum, Bahan Ajar, Model Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alat Evaluasi, dan Perangkat Pembelajaran. Setelah teori selesai diberikan, maka dilanjutkan dengan pembuatan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 spektrum.

Pemantauan Kepada Peserta PKM

Tim PKM melaksanakan kegiatan pemantauan pada saat pelaksanaan pelatihan berlangsung (pemantauan tahap I) dan pada saat pasca pelatihan (pemantauan tahap II). Kegiatan pemantauan tahap I dilakukan tim PKM kepada peserta saat pelatihan berlangsung, contohnya adalah mengamati aktivitas peserta kegiatan tentang antusias, semangat, dan motivasi mereka mengikuti pelatihan. Pada saat praktek latihan pembuatan perangkat pembelajaran, semua tim melakukan pemantauan berupa perkembangan mereka untuk membuat perangkat pembelajaran. Tim

PKM juga melakukan pendampingan membuat perangkat pembelajaran kepada setiap peserta. Produk yang belum selesai, dikerjakan di rumah masing-masing dan dikumpulkan maksimal 2 minggu kemudian.

Pemantauan tahap II dilaksanakan oleh Tim PKM pada 2 minggu berikutnya pasca pelatihan berlangsung. Tim PKM melaksanakan pemantauan dengan cara mengamati dan menganalisis produk perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh peserta. Produk perangkat pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Berdasarkan hal tersebut, tim PKM dapat mengetahui hasil perkembangan kognitif, afektif, dan ketrampilan dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 spektrum. Produk perangkat pembelajaran yang dibuat peserta sebagai data indikator untuk mengetahui keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan.

Respon Peserta PKM Terhadap Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013

Para peserta saat mengikuti kegiatan pelatihan ini memiliki respon yang positif. Hal ini dapat diketahui pada antusias para peserta PKM yang tetap mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Selain itu, tim PKM juga memberikan angket respon peserta diakhir kegiatan pelatihan. Tim PKM memberikan pelatihan dengan media power point dan memberikan modul yang berisi panduan membuat RPP berbasis kurikulum 2013

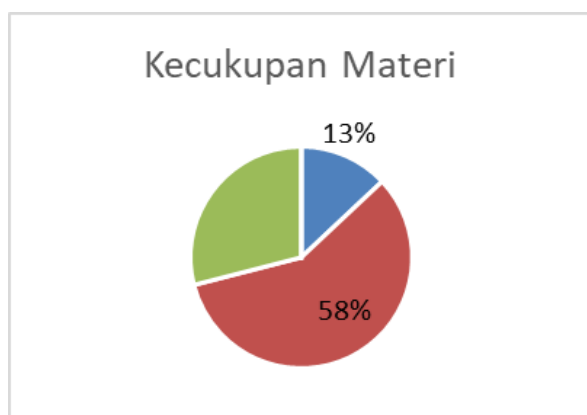
spektrum sebagai sarana tambahan menjelaskan materi. Tim pelaksana pun dengan sabar membimbing peserta yang mengalami kesulitan dengan cara mendatangi peserta untuk mengatasi kesulitan yang terjadi selama pelatihan.

Berdasarkan hasil angket respon peserta PKM, maka dapat dijelaskan beberapa hal pada data yang terdapat pada tabel 2.

Berdasarkan data hasil kuesioner pada tabel 2 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan pelatihan ini direspon positif oleh peserta pelatihan yaitu para Guru MGMP SMK Akuntansi di Kabupaten Bangkalan. Adapun respon dari Guru dapat dijabarkan dengan penjelasan berikut ini:

1. Pendapat tentang kecukupan materi yang telah disajikan

Para guru merespon bahwa materi yang disajikan cukup banyak dan sesuai dengan kurikulum 2013 spektrum saat ini. Gambar 1 adalah diagram lingkaran yang menunjukkan persepsi guru.



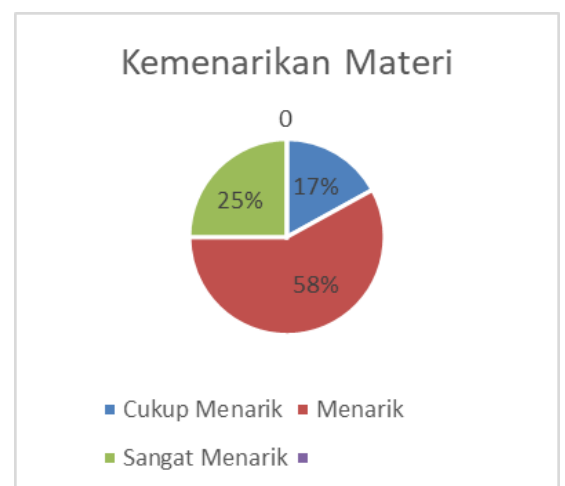
Gambar 1
Kecukupan Materi

Diagram tersebut menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian dengan kategori 3 dan 4 yang berarti bahwa materi yang disajikan dengan kategori baik dan sangat baik. Hanya sedikit yang menjawab cukup baik (diagram warna biru), dan tidak ada yang menjawab dengan kategori tidak baik.

2. Pendapat tentang kemenarikan penyajian materi

Para guru memberikan pendapat bahwa materi yang disajikan menarik. Gambar 2 adalah diagram batang yang menunjukkan pendapat guru tentang kemenarikan penyajian materi.

Tim PKM memberikan materi dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Tim PKM juga memberikan hard copy berupa perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 spektrum kepada para guru SMK. Adapun media pelatihan yang diberikan dengan menggunakan PPT bervariasi. Selama pelatihan berjalan, tim



Gambar 2
Kemenarikan Materi Yang Disajikan

Tabel 2
Respon Peserta kegiatan PKM

No.	Pernyataan	Kriteria			
		1	2	3	4
A.	Pendapat tentang Kecukupan Materi yang telah disajikan	0%	13%	58%	29%
B.	Pendapat tentang Kemenarikan Penyajian Materi	0%	17%	58%	25%
C.	Pendapat tentang Penguasaan Materi	0%	0%	42%	58%
D.	Pendapat tentang Kemanfaatan Materi	0%	0%	21%	79%
E.	Pendapat tentang Kebaruan (<i>up to date</i>) Materi yang disajikan	0%	0%	38%	63%
F.	Pendapat tentang Hal-Hal Baru yang diperoleh	0%	0%	33%	67%
G.	Pendapat tentang Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan				
	Pendapat anda tentang situasi pelaksanaan pelatihan	0%	8%	33%	58%
	Pendapat anda tentang ketepatan waktu dalam pelaksanaan penyampaian materi yang disajikan	0%	8%	54%	38%
	Pendapat tentang keramahan tim PKM dalam melaksanakan kegiatan PKM	0%	0%	25%	75%
	Pendapat anda tentang cara penggunaan bahasa dalam penyampaian materi yang disajikan	0%	0%	17%	83%
	Pendapat anda tentang penggunaan media pembelajaran yang disajikan dalam penyampaian materi	0%	0%	46%	54%
	Pendapat anda tentang Antusias peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan	0%	0%	38%	63%
	Pendapat anda tentang antusias tim PKM selama melaksanakan kegiatan pelatihan	0%	0%	46%	54%
	Pendapat anda tentang interaksi antara pemateri dengan peserta kegiatan pelatihan.	0%	0%	29%	71%

Keterangan :

- = Tidak baik/tidak puas/ tidak menarik/ tidak lengkap/ tidak menyenangkan/tidak menguasai/ tidak *up to date*/ tidak mendapatkan hal baru/ tidak antusias
- = Cukup Baik/ cukup puas/ cukup menarik/ cukup lengkap/ cukup menyenangkan/ cukup menguasai/cukup *up to date* / cukup mendapatkan hal baru/ cukup antusias
- = Baik/puas/menarik/lengkap/menyenangkan/ menguasai/*up to date* / mendapatkan hal baru/ antusias
- = Sangat baik/ Sangat puas/ sangat menarik/ sangat lengkap/sangat menyenangkan/ sangat menguasai/sangat baru/ sangat *up to date* / sangat mendapatkan hal baru/ sangat antusias

PKM ikut serta membantu peserta jika mengalami kesulitan.

3. Pendapat tentang Penguasaan materi

Pendapat guru tentang penguasaan materi juga cukup positif. Hal ini dengan banyaknya penilaian dengan kategori 3 dan 4 (yang berarti sangat menguasai materi) dari guru tentang penguasaan materi yang disajikan oleh tim PKM. Gambar 3 adalah diagram batang yang menunjukkan respon guru tentang penguasaan materi. Tim PKM yang berkompeten di bidangnya terbukti menguasai materi pelatihan.

4. Pendapat tentang kemanfaatan materi

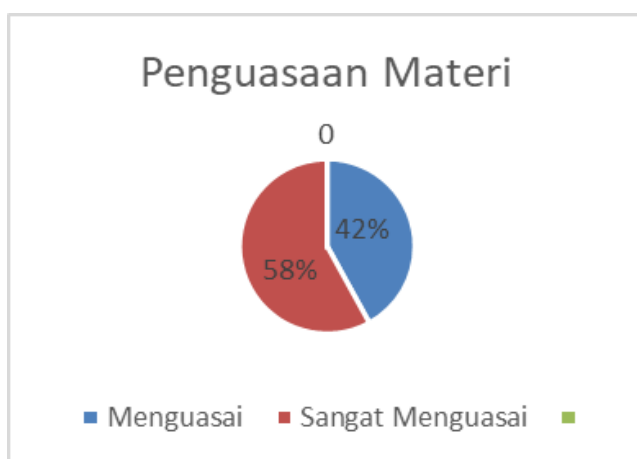
Pendapat guru tentang materi yang disajikan oleh tim PKM memberikan banyak manfaat. Mereka berpendapat bahwa materi perangkat pembelajaran ini sangat dibutuhkan oleh mereka yang selama ini belum pernah mendapatkan pelatihan terkait pengembangan perangkat pembelajaran terutama materi

tentang perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 spektrum. Gambar 4 adalah diagram tentang kemanfaatan materi yang disajikan.

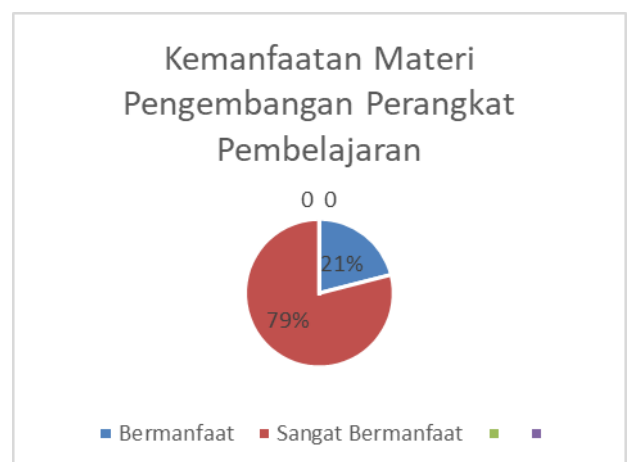
Berdasarkan diagram gambar 4 tersebut, terlihat bahwa guru sangat membutuhkan materi pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 spektrum untuk digunakan di sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

5. Pendapat tentang Kebaruan Materi yang disajikan

Guru berpendapat bahwa materi yang disajikan belum pernah mereka dapatkan selama pelatihan. Materi kurikulum 2013 spektrum memang materi yang baru, belum banyak sekolah yang mendapatkan materi ini. Gambar 5 adalah pendapat guru tentang kebaruan materi pengembangan perangkat pembelajaran dengan kurikulum 2013 spektrum.



Gambar 3
Penguasaan Materi Yang Disajikan



Gambar 4
Kemanfaatan Materi Yang Disajikan

Berdasarkan gambar 5, dapat disimpulkan bahwa materi perangkat pembelajaran kurikulum 2013 spektrum adalah materi yang baru mereka dapatkan saat ini. Guru-guru sebelum pelatihan, telah mendapatkan materi ini melalui google, internet, koran, dan dari informasi yang ada di media elektronik, seperti televisi.

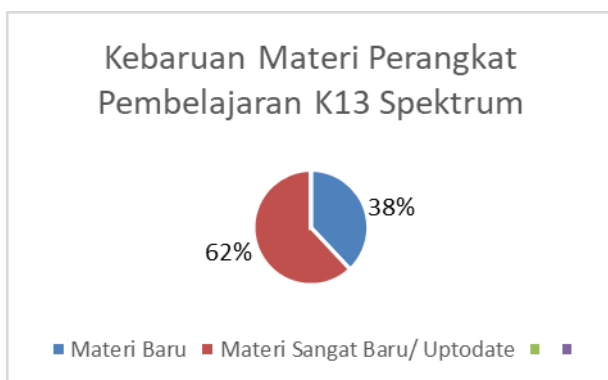
6. Pendapat tentang hal-hal baru yang telah diperoleh

Setelah mengikuti pelatihan perangkat pembelajaran ini, guru berpendapat bahwa mereka mendapatkan hal-hal yang baru tentang perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 spektrum. Menurut mereka, hal-hal baru yang diperoleh diantaranya adalah pembuatan soal berbasis HOTS yang sebelumnya belum pernah mereka pahami. Tim PKM memberikan pelatihan pembuatan soal berbasis HOTS yang menjadi kriteria penilaian tugas siswa. Soal tersebut menjadi bahan penilaian yang menjadi

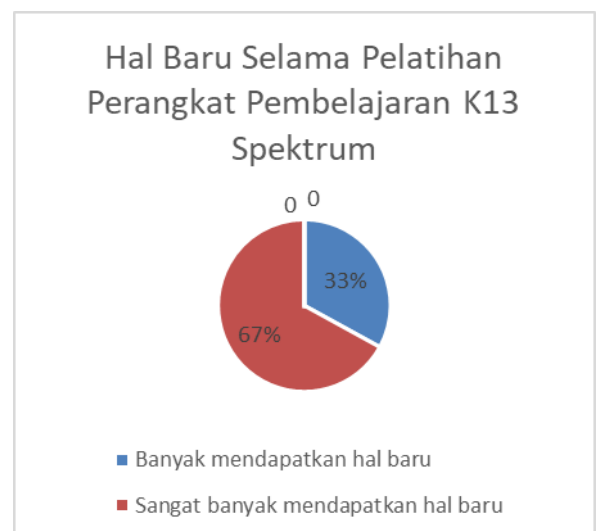
acuan keberhasilan siswa dan kriteria penilaiannya dimasukkan didalam perangkat pembelajaran. Gambar 6 adalah diagram yang menunjukkan pendapat peserta pelatihan. Berdasarkan pada gambar 6, terlihat bahwa guru banyak mendapatkan hal baru dengan adanya pelatihan perangkat pembelajaran K13 Spektrum ini.

7. Pendapat tentang Pelaksanaan Kegiatan

Angket tentang pendapat guru tentang pelaksanaan kegiatan terdiri dari situasi pelaksanaan pelatihan, ketepatan waktu dalam pelaksanaan pelatihan, keramahan tim PKM dalam melaksanakan pelatihan, cara penggunaan bahasa dan media yang disajikan, dan antusias peserta dan tim pkm saat mengikuti pelatihan. Berdasarkan beberapa hal diatas, ditunjukkan bahwa para guru memberikan respon dengan memilih kriteria 3 dan 4 untuk pelaksanaan



Gambar 5
Kebaruan Materi Perangkat Pembelajaran K13 Spektrum



Gambar 6
Hal Baru Selama Pelatihan Perangkat Pembelajaran K13 Spektrum

Keterangan	Kriteria			
	1	2	3	4
Pendapat anda tentang situasi pelaksanaan pelatihan	0%	8%	33%	58%
Pendapat anda tentang ketepatan waktu dalam pelaksanaan penyampaian materi yang disajikan	0%	8%	54%	38%
Pendapat tentang keramahan tim PKM dalam melaksanakan kegiatan PKM	0%	0%	25%	75%
4. Pendapat anda tentang cara penggunaan bahasa dalam penyampaian materi yang disajikan	0%	0%	17%	83%
5. Pendapat anda tentang penggunaan media pembelajaran yang disajikan dalam penyampaian materi	0%	0%	46%	54%
Pendapat anda tentang Antusias peserta selama mengikuti kegiatan pelatihan	0%	0%	38%	63%
Pendapat anda tentang antusias tim PKM selama melaksanakan kegiatan pelatihan	0%	0%	46%	54%
Pendapat anda tentang interaksi antara pemateri dengan peserta kegiatan pelatihan.	0%	0%	29%	71%
	0%	2%	36%	62%

Tabel 2
Pendapat Guru Tentang Pelaksanaan PKM

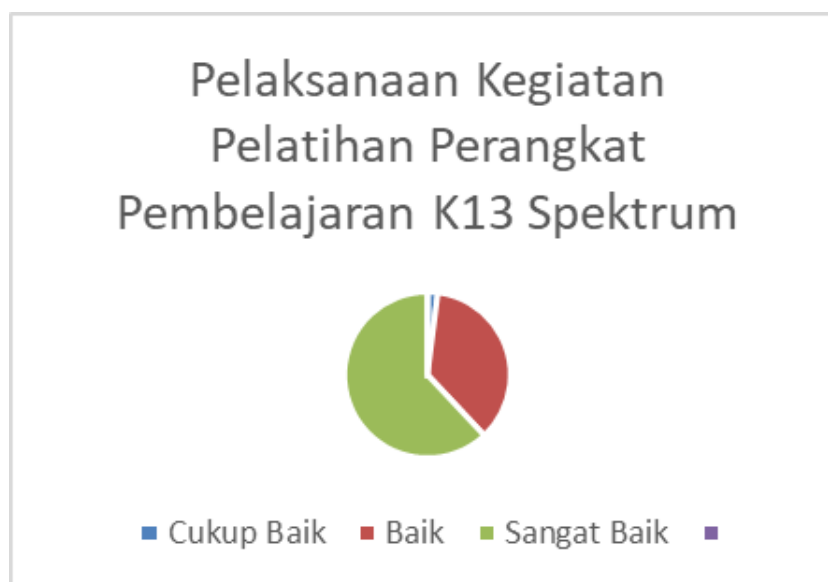
kegiatan secara keseluruhan. Adapun rata-rata respon guru dapat ditunjukkan pada tabel 2.

Gambar 7 adalah diagram yang menjelaskan pendapat guru tentang pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan pada gambar 7 diatas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan dengan kategori baik dan sangat baik dari segi penggunaan media, situasi pelatihan, waktu, antusias, dan interaksi antara guru dan tim PKM. Para peserta berantusias untuk mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dengan kedatangan mereka yang tepat waktu serta mengikuti kegiatan sampai selesai. Antusiasme juga terlihat ketika para peserta mendengarkan penjelasan dari pemateri dan adanya pertanyaan yang diajukan seputar materi yang diberikan. Selain itu, rasa keingintahuan mereka sangat tinggi karena

mereka belum pernah mendapatkan pelatihan kurikulum 2013 spektrum sebelumnya.

Berikut adalah saran yang diberikan oleh para guru terhadap pelatihan ini:

1. Harapan dari peserta adalah sering diadakan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran agar menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam menyusun perangkat pembelajaran.
2. Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi guru yaitu mampu membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 spektrum.
3. Pelatihan pembuatan perangkat



Gambar 7
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Perangkat Pembelajaran K13 Spektrum

pembelajaran kurikulum 2013 spektrum sangat menyenangkan dan merupakan hal yang baru.

4. Adanya penambahan waktu pelatihan, karena masih banyak keingintahuan guru terhadap pembuatan soal-soal berbasis HOTS untuk evaluasi belajar siswa.

Evaluasi Kegiatan yang Sudah Berjalan

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan jadwal yang telah dilakukan. Dijelaskan bahwa mulai tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan, semua tim saling berkoordinasi untuk memberikan pelatihan kepada para guru SMK di Kabupaten Bangkalan agar berjalan dengan lancar dan maksimal. Setelah kegiatan berakhir maka tim PKM membuat laporan kegiatan PKM ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil PKM, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan berjalan dengan baik.
2. Proses pelaksanaan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan dengan kategori baik. Hal ini terbukti dengan respon guru terhadap pelatihan

perangkat pembelajaran sangat positif. Respon tersebut ditunjukkan dengan banyaknya yang memberikan penilaian dengan kategori baik dan sangat baik. Pelaksanaan kegiatan dengan kategori baik dan sangat baik dari segi penggunaan media, situasi pelatihan, waktu, antusias, dan interaksi antara guru dan tim PKM.

3. Ketercapaian hasil pelaksanaan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bagi guru SMK program keahlian akuntansi di Kabupaten Bangkalan tergolong baik. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran dengan kurikulum 2013 spektrum.

Saran

1. Terdapat kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan peran serta para peserta kegiatan PKM yaitu para guru SMK di Kabupaten Bangkalan yang antusias terhadap kegiatan ini serta kesediaan dari berbagai pihak sehingga dapat mensukseskan kegiatan ini. Oleh karena itu, pada tahun berikutnya tetap menjalin kerjasama yang baik antar tim dan mitra.
2. Perlunya pelatihan sejenis untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik guru misalnya adalah pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi, bahan ajar interaktif dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Pedoman Khusus Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning). Jakarta: Depdiknas. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>
- Depdiknas. 2003. UU RI No. 22 tahun 2003 tentang Pendidikan Sistem Nasional. Jakarta. <https://ainamulyana.blogspot.com/2017/11/apa-yang-dimaksud-kurikulum-pengertian.html>
- Depdiknas. 2006. Peraturan Mendiknas No. 24 th 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BP. Cipta Jaya. <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>
- Depdiknas. 2006. Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional <https://id.scribd.com/doc/155454518/RAMBU-RAMBU-PENYUSUNAN-RPP-KURIKULUM-2013>
- Depdiknas. 2006. Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional <https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Akasara
- Peraturan Pemerintah. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20